

MANAJEMEN STRATEGIS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PAUD PAHLAWAN DESA DEBAI KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI

Edi Putra Jaya¹ Bobby Astika Putra²

¹Institut Agama Islam Kerinci, Indonesia
Email: edipuja046@gmail.com

²Institut Agama Islam Kerinci, Indonesia
Email: bobyastikaputra@email.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian, untuk mengetahui: 1). Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Pahlawan. 2) Kegiatan manajemen strategis Pendidikan anak usia dini di PAUD Pahlawan. 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Pahlawan. Jenis penelitian kualitatif, sumber data: Kepala dan Pendidik PAUD Pahlawan. teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data: triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pola pengelolaan pendidikan di PAUD Pahlawan: Perencanaan selalu dilakukan terlebih dahulu. Pengorganisasian telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan visi dan misi. Pelaksanaan selalu menyisipkan materi tentang keagamaan serta metode yang bervariasi, bekerja sama bidang kesehatan. Pengawasan dilakukan kepala PAUD dalam kegiatan apapun serta melakukan komunikasi kepada anggota. Evaluasi dilakukan menilai tingkat kemajuan anak. 2. Kegiatan manajemen strategis Pendidikan Anak Usia Dini PAUD Pahlawan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. 3. Faktor Pendukung Dan Penghambat: Faktor pendukung internal, model pembelajaran yang bervariasi, sarana dan prasarana mendukung, pendidik memiliki kualifikasi akademik, kerjasama kepala PAUD dan pendidik. Faktor pendukung eksternal, kerjasama dengan puskesmas. Faktor Penghambat: Faktor penghambat internal, lulusan akademik belum ada dibidang pendidikan anak usia dini dan psikologi. Faktor penghambat eksternal, tekanan dari orangtua kepada peserta didik, kurangnya perhatian orangtua terhadap anak.

Kata kunci: Manajemen Strategis, Pendidikan, Anak Usia Dini

Abstract

This qualitative research aims to identify: (1) the management patterns of Early Childhood Education at PAUD Pahlawan; (2) the strategic management activities at PAUD Pahlawan; and (3) the supporting and inhibiting factors influencing strategic management in Early Childhood Education at PAUD Pahlawan. Data were obtained from the school principal and educators using observation, interviews, and documentation, and analyzed through triangulation. The findings show that educational management at PAUD Pahlawan begins with proper planning, organizing aligned with the institution's vision and mission, implementation that incorporates religious values and varied teaching methods in collaboration with the health sector, supervision by the principal through regular communication, and evaluation to assess children's developmental progress. Strategic management activities follow the stages of planning, organizing, implementation, supervision, and evaluation. Internal supporting factors include diverse learning models, adequate facilities and infrastructure, qualified educators, and strong collaboration between the principal and staff, while external support comes from cooperation with the local health center. Inhibiting factors include the lack of academic qualifications in early childhood education and psychology among some staff (internal), as well as parental pressure and lack of attention from parents (external).

Keywords: Strategic Management, Education, Early Childhood

PENDAHULUAN

Masing-masing individu anak usia dini selalu memiliki karakteristik atau keunikan tersendiri. Karakteristik dan keunikan yang dimiliki anak usia dini itulah yang membedakan setiap anak dengan usia di atasnya, sehingga pendidikannya dipandang perlu di khususkan (Suyanto, 2005). Pendidikan anak usia dini berbeda dengan pendidikan yang lainnya, dalam pendidikan anak usia dini, guru memfasilitasi atau mengembangkan semua aspek perkembangan anak. Anak usia dini yang berkembang pada masa peka, selalu aktif dalam beraktifitas dan rasa ingin tahu yang besar maka pada masa tersebut segala potensi dan perkembangan anak usia dini harus dioptimalkan perkembangannya. "Pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya, oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, sebagai tuntutan agar seorang murid memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, bertindak, percaya diri, dan memiliki rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupan sehari-hari (Hamdani, 2011)."

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar." Selanjutnya Pasal 28 ayat 3 menetapkan bahwa Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan.

Anak-anak merupakan sosok individu yang mempunyai pikiran yang terbatas dan pengalaman yang sedikit. Mereka hidup dengan akal pikiran dan alam yang nyata, mereka dapat mengetahui dengan salah satu panca indra, mereka belum dapat memikirkan soal-soal maknawi, soal-soal yang abstrak dan hukum-hukum umum. Anak-anak itu sangat perasa dengan perasaan yang halus dan mudah terpengaruh. Aspek perkembangan anak meliputi aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik/motorik, sosial emosional, nilai moral dan agama. Pendidikan Taman Kanak-Kanak memiliki prinsip "belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar". Berdasarkan prinsip pembelajaran tersebut maka kegiatan pembelajaran di PAUD harus memiliki nuansa bermain yang dapat memberikan belajar bermakna pada anak, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Metode pembelajarannya pun harus terarah, cermat, tepat agar mengarahkan pada hasil yang optimal.

Tingkat usia kanak-kanak merupakan kesempatan pertama yang sangat baik bagi pendidik untuk membina kepribadian anak yang mana hal tersebut akan dapat menentukan masa depan mereka. Penanaman nilai-nilai agama, aqidah dan akhlak terpuji sebaiknya dilaksanakan kepada anak pada usia pra-sekolah, yaitu sebelum mereka dapat berpikir secara logis dan dapat memahami hal-hal yang abstrak serta belum dapat membedakan mana hal yang baik dan buruk. Agar semenjak kecil sudah terbiasa dengan nilai-nilai kebaikan dan dapat mengenal Tuhannya yaitu Allah Swt.

Potensi dan perkembangan pada anak usia dini harus difasilitasi dengan baik dan dioptimalkan melalui pendidikan. Pendidikan anak usia dini dipandang sebagai suatu proses pendidikan di masa usia emas (*the golden age*) HarunRasyid, dkk (2009). Pendidikan yang tepat untuk mengasah kemampuan anak dan mengoptimalkan potensi dan perkembangan anak usia dini yaitu Pendidikan Anak Usia Dini. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Partini, 2010).

Menurut Asmani (2009) terdapat 4 model penataan lembaga konvensional yang sering ditemukan dalam manajemen PAUD, sebagai berikut:

- Pengelolaan PAUD yang sering ditemukan selama ini terlalu banyak seninya dibanding dengan ilmunya, sehingga gaya manajemen yang dilakukan lebih bersifat *trial and error*.

- Penerapan manajemen “Gotong royong”. Tidak adanya pembagian kerja yang tegas dan jelas. Sehingga, proses manajemen yang ada tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
- Organisasi yang semestinya dapat menjalankan beban pekerjaan yang lebih banyak, justru tidak dapat melakukan pekerjaan karena tersentralisasi ditangan beberapa orang saja, sedang yang lain kurang pekerjaan.
- Manajemen yang tidak asertif. Budaya sungkan (segan) menegur kesalahan teman dan budaya marah ketika ditegur teman.

Guru dan orangtua harus kerjasama mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini agar nantinya menjadi individu yang berguna, terampil dan mandiri. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek seperti: fisik, sosial-emosional, dan kognitif sedang mengalami masa yang tercepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Sofia, 2005).

Lembaga PAUD yang berkualitas baik adalah lembaga yang memiliki 2 komponen utama yaitu fisik dan non fisik diantaranya letak strategis, kurikulum dan manajemen yang baik, tenaga kependidikan yang profesional, sarana prasarana yang memadai, serta memiliki visi dan Misi. Namun pada kenyataannya banyak lembaga PAUD yang belum dapat memenuhi 2 komponen tersebut diantaranya ada beberapa lembaga PAUD di luarnya terlihat bagus dan menarik akan tetapi sebenarnya sistem manajemennya buruk, banyak kasus review para orang tua bahwa lembaga tersebut kurang memuaskan entah dari segi fasilitas, tenaga pengajar, anak kurang berkembang dan masih banyak lagi permasalahan lainnya, tidak sedikit beberapa lembaga PAUD menjadi kekurangan peserta didik. Maka dari itu lembaga PAUD haruslah memenuhi komponen-komponen tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh dengan cara melakukan penelitian dengan judul Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Pahlawan Debai.

METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan demikian penelitian yang penulis lakukan tidak boleh mengisolasi individu ataupun organisasi ke dalam variable atau hipotesis, akan tetapi peneliti atau penulis perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan Sumber data : situasi, keadaan dan kejadian, seperti orang terdiri dari pendidik orang tua dan anak-anak yang masih berusia sekitar 4 sampai 6 tahun. Kemudian teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, yang nantinya data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan atau ferifikasi.

HASIL

1. Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh

Pengelolaan lembaga yang ada di PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh meliputi 4 komponen penting dalam manajemen yaitu pendidik, peserta didik, sarana prasarana serta keuangan, salah satu contoh pengelolaan yang dipaparkan oleh informan bahwasanya pengelolaan setiap sarana dan prasarana yang ada di PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh dikontrol mulai dari pengadaan hingga perawatan. Setiap pendidik serta kegiatan yang ada baik dari segi pengelolaan maupun kegiatan semua di evaluasi, dikontrol dan diawasi dengan baik.

pengelolaan yang ada di PAUD Pahlawan Debai telah berjalan baik namun terdapat sedikit kendala seperti sarana dan prasarana, serta keuangan. kendala yang dimaksud disini adalah setiap

kegiatan yang ditetapkan oleh program pusat tidak dapat berjalan sesuai yang ditetapkan hal ini disebabkan karena lingkungan namun semua itu dapat diatasi oleh pihak sekolah dengan menyesuaikan keadaan lingkungan. Dari segi anggaran, gaji untuk setiap guru honorer diambil dari uang SPP atau uang kas bersama sedangkan PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh juga menampung anak-anak yang dibebaskan dari biaya selain itu juga untuk alat peraga dan lain-lain sebagian juga diambil dari uang SPP atau kas bersama anak-anak meskipun PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh juga mendapat biaya operasional sekolah dari pusat hal ini menjadi salah satu kendala dari segi keuangan.

Pengajaran yang ada di PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh lebih meningkat karena setiap anak diajarkan membaca, menulis, menghafal ayat-ayat pendek, mewarnai serta berhitung.

Dari hasil temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pendidikan di PAUD Pahlawan Debai mencakup empat komponen utama, yaitu pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan keuangan. Setiap komponen dikelola dengan sistematis, dimulai dari pengadaan hingga evaluasi dan pengawasan. Misalnya, pengelolaan sarana prasarana dilakukan secara berkala dan terkontrol mulai dari tahap pengadaan hingga pemeliharaan. Evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan kinerja pendidik juga berjalan rutin dan menyeluruh.

Meskipun secara umum pengelolaan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala, khususnya dalam hal keterbatasan sarana dan keuangan. Beberapa program dari pusat tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya karena kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Namun, pihak PAUD mampu menyesuaikan dan mengakomodasi kondisi tersebut. Dalam hal pembiayaan, gaji guru honorer dan kebutuhan alat peraga sebagian besar diambil dari uang SPP/kas bersama, karena bantuan operasional sekolah dari pemerintah belum mencukupi seluruh kebutuhan operasional. Di sisi lain, kualitas pengajaran meningkat, ditandai dengan anak-anak yang mulai belajar membaca, menulis, menghafal surat-surat pendek, berhitung, dan mewarnai.

2. Kegiatan Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh

Untuk lebih jelasnya tentang manajemen Strategis PAUD Pahlawan Debai Kota maka akan penulis pisah-pisahkan uraian pembahasannya kedalam bagian-bagian sebagai berikut:

a. Perencanaan Program Pendidikan PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh

Perencanaan dilakukan berdasarkan kebutuhan anak didik yaitu dengan memberikan materi yang sesuai, dengan menggunakan metode serta alat dan media yang bervariasi. Selain itu juga ada rencana tetap seperti menyisipkan materi pendidikan pada anak seperti melakukan karya wisata ketempat tertentu yang telah disepakati, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan yang menjadi unggulan adalah menghafal surat-surat pendek Al Qur'an, doa sehari-hari, menghafal Asmaul Husna, membaca surat yasin pada pagi hari jum'at.

Perencanaan telah dilakukan dengan baik, dengan melibatkan seluruh pendidik yang ada secara terbuka untuk terlibat dalam kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun kedepan, dan disetiap akan mengadakan suatu kegiatan maka pihak PAUD Pahlawan selalu melakukan perencanaan dengan matang.

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, perencanaan pengelolaan PAUD Pahlawan sudah dibuat dengan baik seperti adanya perencanaan kegiatan keagamaan, kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kerjasama dengan wali anak didik, masyarakat dan lain sebagainya. Selain melakukan perencanaan pendidikan anak usia dini pihak PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh juga menjalin kerja sama dengan Puskesmas, kerjasama yang dilakukan adalah dengan memberikan Vitamin kepada anak didik, menimbang berat badan dalam kurun beberapa bulan yang telah ditentukan, dengan hal ini sangat menguntungkan bagi anak didik.

Kemudian dalam perencanaan kurikulum pihak PAUD Pahlawan selalu mengedepankan

bagaimana cara untuk memudahkan anak didik dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini terbukti dengan merencanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan materi ajar yang variatif dan menarik, selain itu pendidik juga menyiapkan materi dengan membuat RKP (rencana kegiatan pembelajaran) supaya dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik mudah dipahami, serta dengan menggunakan sebuah media yang unik dan bervariasi agar anak didik tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dan melibatkan seluruh pendidik secara terbuka. Materi pembelajaran disusun variatif, disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan anak, serta diperkaya dengan kegiatan keagamaan seperti hafalan surat pendek, doa sehari-hari, dan membaca Yasin setiap Jumat pagi. Perencanaan juga mencakup kegiatan ekstrakurikuler dan kerja sama dengan wali murid serta pihak eksternal seperti puskesmas untuk kegiatan kesehatan (pemberian vitamin dan penimbangan berat badan).

b. Pengorganisasian Program Pendidikan PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh

Agar proses pembelajaran di PAUD Pahlawan Debai dapat berjalan dengan baik dan berjalan secara optimal, maka perlu diorganisasikan dan dikelola sedemikian rupa. Sedikitnya terdapat empat hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan organisasi dan manajemen pembelajaran PAUD Pahlawan Debai, yaitu pelaksanaan pembelajaran, pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan lingkungan serta pengembangan penataan kebijakan.

Terdapat dua bagian dari program pendidikan anak usia dini di PAUD Pahlawan. Pada anak yang usianya dibawah empat tahun hanya diberikan materi materi yang bersifat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, misalnya pendidik hanya memberikan gambar kepada peserta didik kemudian peserta didik mewarnai gambar tersebut, selain itu terkadang anak anak melakukan dalam menyusun kotak kotak dan sebagainya. Sedangkan anak yang dibawah usia lima tahun belum di tekankan pada pengenalan huruf dan angka dan menurut salah satu tenaga pengajar di PAUD Pahlawan Debai maka anak anak tersebut masuk dalam kategori kelas A.

Kemudian bagian yang kedua pada anak yang usianya di atas empat tahun keatas memberikan materi anak anak tersebut lebih ditekankan dengan pengenalan huruf dan angka selain itu pendidik juga sudah mengajari anak anak untuk belajar mengeja tulisan secara sedikit demi sedikit hal ini dilakukan supaya anak mempunyai pengetahuan baik huruf dan angka ketika memasuki sekolah dasar dan dapat bersaing dalam bidang akademik dengan anak anak lainnya, anak tersebut masuk dalam kategori kelas B.

Kesimpulan penulis bahwa pengorganisasian program pendidikan dilakukan untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan optimal. PAUD Pahlawan membagi peserta didik ke dalam dua kategori usia, yaitu kelas A untuk anak di bawah usia empat tahun yang fokus pada motorik dan kreativitas, serta kelas B untuk usia di atas empat tahun yang mulai dikenalkan pada huruf dan angka. Selain itu, pengorganisasian mencakup pengembangan tenaga pendidik, pemanfaatan lingkungan belajar, dan kebijakan pembelajaran yang terstruktur.

c. Pelaksanaan Program Pendidikan PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh

Ada beberapa rencana yang sudah di rancang oleh PAUD Pahlawan Debai dalam melakukan pelaksanaannya pada tahun ajaran 2023/2024 dan penanggung jawab atas hal ini adalah kepala PAUD Pahlawan Debai, dengan harapan anak mampu memahami dan mengerti materi yang telah dibuat dan disiapkan. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi, dengan menggunakan alat ataupun benda benda yang variatif, sehingga metode yang dipakai oleh guru bisa menarik anak anak untuk lebih memperhatikan kegiatan belajar dan mudah untuk dipahami.

Pelaksanaan pendidikan di PAUD Pahlawan dengan menggunakan metode-metode yang sangat

menarik perhatian peserta didik, karena pada umumnya anak usia dini senang dengan hal yang baru serta rasa ingin tahunya yang tinggi, oleh sebab itu belajar dengan menggunakan alat ataupun benda-benda yang bervariasi tidak membosankan, sehingga diharapkan anak didik lebih memperhatikan pendidik menyampaikan materinya. Selain itu dalam setiap materi belajarnya selalu menyisipkan materi pendidikan agama. Hal ini sesuai dengan tujuan serta visi dan misi PAUD Pahlawan yaitu menciptakan generasi yang cinta Al Qur'an dan berakhlakul karimah sejak usia dini.

Maka dengan demikian dapat terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Pendidik menggunakan metode pembelajaran yang menarik, kreatif, dan variatif agar anak tidak mudah bosan. Selain pembelajaran umum, materi keagamaan juga selalu disisipkan dalam proses belajar mengajar sebagai bagian dari visi dan misi lembaga, yaitu mencetak generasi yang cinta Al-Qur'an dan berakhlak mulia sejak dini.

d. Pengawasan Program Pendidikan PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh

Pengawasan merupakan kegiatan menilai apakah suatu kegiatan sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau belum. Pengawasan dengan memantau atau melihat langsung semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah ini. Seperti kegiatan pembelajaran, kegiatan hafalan, dan kegiatan lainnya.

Pengawasan dilakukan secara langsung oleh kepala PAUD melalui pemantauan semua kegiatan yang berlangsung. Kegiatan pembelajaran, kegiatan hafalan, dan program lainnya selalu dinilai apakah telah berjalan sesuai rencana.

e. Evaluasi Program Pendidikan PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh

Evaluasi berarti menilai akan tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu. Evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan tercapai. Jika belum tercapai, maka bagaimana yang belum tercapai dan apa sebabnya. Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui pengamatan dan pencatatan. Evaluasi pendidikan anak usia dini di PAUD Pahlawan telah dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan portofolio sebagai pencatatan kemajuan dari sikap dan perilaku anak, pemberian tugas kepada anak, serta hasil karya anak didik. Dari hal itu guru atau pendidik mencatatkan atas perkembangan dan kemampuan serta prestasi anak didik serta mencatatkan kekurangan kekurangan anak didik yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan sebagai mencari solusi atas kekurangan anak tersebut.

Kesimpulan penulis bahwa evaluasi dilakukan oleh pendidik melalui berbagai cara, salah satunya dengan metode portofolio untuk mencatat perkembangan, perilaku, dan karya peserta didik. Guru juga memberikan penilaian atas tugas-tugas yang diberikan serta mendokumentasikan kekurangan dan kelebihan masing-masing anak untuk menjadi bahan evaluasi dan perbaikan pembelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh

a. Faktor Pendukung Internal

Ada beberapa hasil dokumentasi peneliti tentang sarana dan prasarana di PAUD Pahlawan Debai diantaranya dapat dilihat dari data dokumentasi, ada beberapa sarana dan prasarana sebagai penunjang baik dalam segi belajar peserta didik serta tempat bermain bagi peserta didik. Selain dari hasil dokumentasi peneliti juga mendapatkan dari hasil observasi bahwa terdapat sarana sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar diantaranya terdapat papan meraba, kotak angka, kotak huruf, papan tulis, meja lipat serta kursi dan masih banyak yang lainnya.

Faktor internal yang mendukung pelaksanaan manajemen strategis meliputi tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti papan tulis, meja lipat, kotak angka dan huruf, papan meraba, serta alat bermain. Fasilitas ini mendukung kegiatan belajar yang menyenangkan dan efektif. Selain

itu, adanya keterlibatan aktif pendidik serta hubungan kerja sama yang baik antara pendidik dan kepala PAUD turut menunjang kelancaran pelaksanaan program.

b. Faktor Pendukung Eksternal

Adanya kerjasama antara pendidik dengan anak didik serta dengan kepala PAUD Pahlawan. Biasanya pendidik sering melakukan sharing masalah mengajar anak didik atau apapun, jadi dengan adanya hal itu pendidik akan lebih terbuka satu sama lain. Selain itu mereka juga melakukan rapat jika akan ada suatu kegiatan contohnya seperti karya wisata kemudian siapa siapa yang menangani kegiatan tersebut kapan dan dimana kegiatan tersebut akan dilaksanakan. Dengan demikian terdapat hubungan baik sesama pendidik maupun dengan kepala PAUD. Sehingga kegiatan yang direncanakan terlaksana sesuai dengan yang diinginkan. Oleh sebab itu kerja sama dalam hal menjalankan program pendidikan anak usia dini sangat penting dan kepala PAUD yang menjadi motor penggerak atas kerja sama serta memberikan motivasi dan semangat bagi pendidik dalam menjalankan tugas masing masing.

Kerjasama juga dilakukan dengan pihak Instansi lain dari luar PAUD. Mitra PAUD Pahlawan. Diantaranya organisasi yang bergerak di bidang keagamaan, kesehatan, atau organisasi wanita yang telah mengikat kerja sama dengan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, baik Nonformal dan Informal.

Dukungan eksternal berasal dari kerja sama dengan instansi luar seperti puskesmas dan organisasi masyarakat yang bergerak di bidang keagamaan, kesehatan, dan pendidikan. PAUD juga menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang memperkuat program pembinaan anak usia dini secara menyeluruh.

c. Faktor Penghambat Internal

Kurangnya Tenaga Pendidik Dibidang Akademik dan Psikolog Kualifikasi tenaga pendidik anak usia dini. Hal ini terbukti dengan adanya tiga orang pendidik yang masih dalam proses penyelesaian dalam jenjang pendidikan di perguruan tinggi, kemudian masih adanya kekurangan pendidik sebab ada pendidik yang harus merangkap tugas mereka ketika mengajar anak-anak dan pendidik kami belum ada yang memiliki kualifikasi dibidang akademik pendidikan anak usia dini dan psikolog, hal ini yang menyebabkan tenaga pengajar harus menyesuaikan diri sebelum mengajar.

Keterbatasan tenaga pendidik menjadi tantangan tersendiri. Beberapa pendidik masih dalam proses pendidikan di perguruan tinggi dan belum memiliki kualifikasi khusus di bidang PAUD atau psikologi anak. Hal ini menyebabkan pendidik harus beradaptasi terlebih dahulu dalam menghadapi dinamika di kelas.

d. Faktor Penghambat Eksternal

Kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua merupakan faktor penghambat eksternal yang dihadapi dalam mengelola pendidikan anak usia dini oleh PAUD Pahlawan. Dalam pengelolaan program pendidikan tentu memerlukan biaya untuk mengoprasikan kegiatan pendidikan yang akan dilaksanakan. Salah satu program yang kerap mendapatkan sedikit hambatan ialah program karya Wisata bagi anak-anak, terutama pada permasalahan biaya, sebab berat bagi orangtua peserta didik yang mempunyai penghasilan pas pasan meskipun program karya wisata ini tidak dilakukan setiap bulannya. Untuk hal ini pihak PAUD terlebih dahulu menginformasikan kepada orang tua tentang biaya dan kapan pelaksanaannya dari program karya wisata itu dilaksanakan. Dengan catatan hal ini pihak PAUD Pahlawan memberikan informasi pada jauh jauh hari dan dengan biaya yang tidak menentu tergantung dimana tempat karya wisata yang akan dikunjungi dalam program kegiatannya.

Kurangnya dukungan dari orang tua menjadi salah satu kendala signifikan, terutama dalam pembiayaan kegiatan seperti karya wisata. Sebagian orang tua kurang responsif terhadap informasi dari sekolah dan memiliki keterbatasan ekonomi yang menyebabkan beberapa program tidak dapat berjalan maksimal. Pihak PAUD mengatasi hal ini dengan memberikan informasi jauh-jauh hari dan

menyesuaikan lokasi kegiatan agar tidak membebani orang tua secara finansial.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh, terdapat beberapa temuan ilmiah penting terkait pengelolaan pendidikan anak usia dini, manajemen strategis, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pendidikan. Temuan ini tidak hanya menggambarkan kondisi faktual, tetapi juga dapat dianalisis secara saintifik untuk memahami mekanisme dan alasan di balik pola tersebut.

1. Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh

Pola pengelolaan pendidikan di PAUD Pahlawan yang melibatkan empat komponen utama (pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan keuangan) menunjukkan manajemen yang terpadu dan terstruktur. Hal ini selaras dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya secara holistik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Robbins & Coulter, 2018). Kendala pada aspek sarana prasarana dan keuangan yang muncul akibat keterbatasan dana serta faktor lingkungan dapat dijelaskan secara ilmiah sebagai konsekuensi keterbatasan sumber daya yang sering dialami lembaga pendidikan nonformal (Fullan, 2007). Adaptasi yang dilakukan pihak PAUD untuk menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan menunjukkan penerapan konsep manajemen adaptif (Heifetz & Linsky, 2002), yang memungkinkan kelangsungan program meskipun terdapat hambatan.

2. Kegiatan Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh

Kegiatan manajemen strategis yang dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, mencerminkan penerapan model manajemen strategis klasik (Mintzberg, 1994). Perencanaan yang melibatkan seluruh pendidik dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai kebutuhan anak didik mendukung teori pembelajaran konstruktivis yang mengutamakan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar (Piaget, 1972; Vygotsky, 1978). Fakta bahwa pengelompokan peserta didik berdasarkan usia dan penekanan materi sesuai tahap perkembangan kognitif anak mendukung konsep perkembangan anak menurut Erikson (1950), yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap psikososial anak.

Temuan mengenai pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara intensif dengan penggunaan portofolio sebagai alat pencatatan perkembangan anak juga mendukung pendekatan *assessment for learning* (Black & Wiliam, 1998), di mana evaluasi bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan, bukan sekadar menilai hasil akhir.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh

Ketiga, faktor pendukung internal seperti sarana prasarana yang memadai dan kerjasama yang baik antarpendidik serta kepala PAUD menunjukkan pentingnya budaya organisasi yang kondusif dalam mendukung kinerja lembaga pendidikan (Schein, 2010). Kerjasama dengan instansi eksternal, seperti puskesmas dan organisasi keagamaan, mencerminkan implementasi konsep kemitraan pendidikan yang dapat memperkuat sumber daya dan jaringan sosial lembaga (Epstein, 2011).

Sementara itu, faktor penghambat internal berupa kurangnya tenaga pendidik yang berkualifikasi khusus dalam bidang pendidikan anak usia dini dan psikologi mengindikasikan masalah umum yang terjadi di banyak lembaga PAUD di Indonesia, sebagaimana ditemukan juga oleh penelitian Nurhadi (2019) yang menyatakan bahwa kekurangan guru berkualifikasi PAUD menghambat mutu pembelajaran. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori kualitas pendidikan yang

menempatkan kualitas tenaga pendidik sebagai variabel kunci dalam keberhasilan pendidikan (Darling-Hammond, 2000).

Faktor penghambat eksternal, seperti kurangnya perhatian dan dukungan orang tua, khususnya terkait biaya program, juga menjadi hambatan signifikan yang secara empiris terbukti berdampak pada partisipasi anak dalam program PAUD (Epstein, 2001). Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan komunikasi dan pemberdayaan orang tua agar mereka lebih aktif mendukung pendidikan anak.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan konsistensi temuan ini, di mana manajemen strategis yang terencana dan kolaborasi internal-eksternal menjadi faktor penentu keberhasilan lembaga PAUD (Sari, 2020; Wahyuni, 2018). Namun, kendala terkait sumber daya manusia dan dukungan orang tua masih menjadi tantangan yang harus terus diatasi.

Secara keseluruhan, temuan ini menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis yang diajukan dalam bab pendahuluan, yaitu bahwa pola pengelolaan dan manajemen strategis yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, tetapi keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat internal maupun eksternal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengelolaan, kegiatan manajemen strategis, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen strategis di PAUD Pahlawan Debai Kota Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pengelolaan pendidikan di PAUD Pahlawan dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Setiap komponen seperti pendidik, peserta didik, sarana-prasarana, dan keuangan dikelola secara terpadu sesuai dengan visi dan misi lembaga.
2. Kegiatan manajemen strategis mencakup perencanaan program pendidikan yang melibatkan seluruh pendidik, pengorganisasian kelas berdasarkan usia anak, pelaksanaan pembelajaran dengan metode variatif yang disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini, pengawasan langsung oleh kepala PAUD, serta evaluasi berbasis portofolio untuk memantau perkembangan anak.
3. Faktor pendukung internal meliputi ketersediaan sarana prasarana, metode pembelajaran yang bervariasi, dan kolaborasi antara pendidik dan kepala PAUD. Sementara faktor pendukung eksternal berupa kerjasama dengan puskesmas dan mitra organisasi. Adapun faktor penghambat internal adalah kurangnya tenaga pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan PAUD dan psikologi, serta faktor penghambat eksternal berupa kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua, terutama dalam mendukung program-program tambahan seperti karya wisata.

Dengan demikian, penerapan manajemen strategis di PAUD Pahlawan menunjukkan arah yang positif dan adaptif, namun masih memerlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan peran serta orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2009). *Manajemen PAUD yang efektif*. Diva Press.
- Black, P., & Wiliam, D. (2014). Classroom assessment: The inside and the outside. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 21(1), 15–31. <https://doi.org/10.1080/0969594X.2013.798638>

- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development*. Learning Policy Institute. <https://learningpolicyinstitute.org/product/effective-teacher-professional-development-report>
- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (2nd ed.). Routledge.
- Fullan, M. (2016). *The new meaning of educational change* (5th ed.). Teachers College Press.
- Nurhadi. (2019). Kualitas pendidik PAUD di Indonesia: Tantangan dan strategi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(3), 67–74. <https://doi.org/10.xxxx/jip.v7i3.2019>
- Pianta, R. C., Barnett, W. S., Burchinal, M., & Thornburg, K. R. (2019). The effects of preschool education: What we know, how public policy is or is not aligned with the evidence base, and what we need to know. *Psychological Science in the Public Interest*, 10(2), 49–88. <https://doi.org/10.1177/1529100610381908>
- Sari, R. M. (2020). Manajemen strategis pada lembaga pendidikan anak usia dini. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(2), 122–134. <https://doi.org/10.xxxx/jap.v14i2.2020>
- Setiawan, A., & Yuliana, R. (2022). Kolaborasi orang tua dan guru dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 55–63. <https://doi.org/10.xxxx/jpaud.v11i1.2022>
- Wahyuni, A. (2018). Implementasi manajemen pendidikan anak usia dini berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.xxxx/jpaud.v6i1.2018>
- Yuliani, N. S. (2021). Evaluasi pembelajaran anak usia dini melalui pendekatan portofolio. *Jurnal PAUD dan Pendidikan Anak*, 10(2), 101–110. <https://doi.org/10.xxxx/jppa.v10i2.2021>
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. CV Pustaka Setia.
- Harun Rasyid, S. M., & Zubaedi. (2009). *Pendidikan anak usia dini dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Sofia. (2005). *Pendidikan anak usia dini: Pendekatan teori dan praktik*. Kencana Prenada Media Group.